

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat langsung atau disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan dan membagikan kuesioner untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam mendukung sebuah penelitian. (Sugiyono, 2010, hlm. 2). Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif metode ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan masing-masing. Sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka atau besaran tertentu yang bersifat pasti dari sebuah jawaban, sehingga data yang didapatkan memungkinkan untuk dilakukan sebuah analisis data menggunakan statistik. Metode kuantitatif diharapkan dapat membedakan signifikansi hubungan variabel dengan teliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Antasari yang terletak di Jl. Jed. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Universitas Islam Negeri merupakan kampus Islam Negeri terbesar se-Kalimantan Selatan. Khususnya Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islalm adalah umuat Islam yang paham akanaturan-arutan agama, termasuk penggunaan perbankan syariah, kuhususny mahaswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu “Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah”. Dengan adanya ilmu pengetahuan tentang kehidupan beragama dan menggunakan jasa

perbankan syariah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Dalam Menggunakan BSI Mobile”**.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Jenis penelitian atau subjek yang diselidiki yang ingin dilakukan oleh peneliti akan menentukan metode yang harus mereka gunakan. (Siti 2016, hlm. 3) Sumber data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data dari penelitian. Subjek yang ada pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2022 yang menggunakan aplikasi BSI Mobile baik perempuan maupun laki-laki. Alasan memilih Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2022 sebagai subjek penelitian karena lebih mengetahui, memahami dan menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam melakukan segala transaksi. Sedangkan objek penelitian ini merupakan suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, hlm. 38).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan akan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2001, hlm. 215). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah semua Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2022 yang menggunakan aplikasi BSI Mobile yang terdiri dari jurusan dibawah ini.

Tabel I Populasi Penelitian Berdasarkan Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

No.	Jurusan	Jumlah Semua Mahasiswa/i Tahun 2022
1	Ekonomi Syariah	911
2	Perbankan Syariah	890
3	Asuransi Syariah	168
Jumlah		1.969

(Sumber data dari Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana dalam pengambialn sampel yang dilakukan dapat mewakili populasi. (Sugiyono, 2011, hlm. 81). Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya, sehingga dalam menentukan sampel harus berhati-hari karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi tesebut.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Selain itu juga dilakukan dengan pengambilan sampel secara *Accidental Sampling (Convenience Sampling)*. (Sugiyono, 2010, hlm. 217).

Accidental Sampling adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data

dengan pertimbangan pelanggan yang kriteria utamanya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022 yang menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini sehingga peneliti menggunakan rumus lovin yaitu :

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan pada perhitungan sebanyak 10% atau 0,1

Penentuan banyaknya responden dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{1.969}{1 + 1.969 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.969}{2.969,0,01} \\ &= \frac{1.969}{29,69} \\ &= 66,3186258 \end{aligned}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang di dapatkan adalah 66,3186258 = 66 ≈ 66 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 66 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari responden, data primer ini di peroleh dari hasil kuestioner yang dibagikan pada responden. Data Primer dalam penelitian ini data yang akan diperoleh berasal dari jawaban angket/kuesioner dari seluruh responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022 yang menggunakan BSI Mobile.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari perpustakaan dan literatur internet seperti : buku, internet, artikel ilmiah tentang topik penelitian. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau peneliti arsip yang membuat peristiwa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku dan statistic maupun internet. (Baeono, 2006, hlm. 30)

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni pihak Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022 yang menggunakan BSI Mobile.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu semua foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti akan lakukan dengan menggunakan baik langsung maupun tidak secara langsung adalah :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Melakukan observasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini ditentukan oleh peneliti khusus yang akan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2010, hlm. 15). Lima skala likert yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel II Instrumen Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Dengan Skor 5
SS	Setuju	Dengan Skor 4
N	Netral	Dengan Skor 3
TS	Tidak Setuju	Dengan Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Dengan Skor 1

Tabel III Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Keamanan (X1) (Nochai 2013, hlm. 102)	1. Keamanan Penyimpanan Data Base 2. Keamanan Data Setiap Transaksi 3. Keamanan Privasi 4. Jaminan Keamanan 5. Keamanan Dalam Melakukan Pengecekan	Skala <i>Likert</i>
2	Kemudahan (X2) (Davis 1989, hlm. 327)	1. <i>Easy to Learn</i> 2. <i>Controllable</i> 3. <i>Clear and Understandble</i> 4. <i>Flaxible</i> 5. <i>Easy to Become Skillful</i> 6. <i>Easy to Use</i>	Skala <i>Likert</i>
3	Kepercayaan (Y) (Fian 2016, hlm. 4)	1. Kehandalan 2. Kepedulian 3. Kredibilitas	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data diolah, 2022

1. Uji Validitas

Uji validitas di lakukan untuk menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur mengukur apa yang hendak di ukur. Oleh karena itu, ketika seorang peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur data, kuesioner yang dirancang oleh peneliti harus dapat mengukur apa yang sedang diukur, dan hal ini karena sebelum menggunakan suatu instruen penelitian, terlebih dahulu harus ditetapkan validitasnya, diuji. (Abdullah, 2015, hlm. 258)

Kriteria dalam menentukan validitas kuesioer adalah sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka pertanyaan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pemeriksaan ini dilakukan berdasarkan konsistensi internal dari respons-respons ukuran yang digunakan adalah α dari cronbach (*cronbach's alpha*) yang diberikan sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{Sx^2} \right]$$

Dimana k x adalah jumlah pertanyaan, S_i^2 adalah varians skor pada pertanyaan 1 masing-masing *instrumen*, dan Sr^2 adalah jumlah varians yang dilaporkan oleh responden. kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya ketika respons seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach' Alpha* > 0.60. (Ghozali, 2012, hlm. 158)

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terkait. (Subanti dan Hakim, 2014, hlm. 6). Persamaan regresi linier berganda di rumuskan sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y = Kepercayaan

β = Koefisien Regresi

X1 = Keamanan

$X_2 = \text{Kemudahan}$

$\mu = \text{Kesalahan Pengganggu}(\text{Error Term})$

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi berganda ini terdapat beberapa asumsi klasik yang perlu terpenuhi, agar dapat menghasilkan estimator linier yang akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi-asumsi dasar tersebut dikenal sebagai uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari melakukan uji normalitas adalah untuk menguji apakah kedua variabel dependen dan independen dalam model regresi linier berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas, lihat histogram yang membandingkan data pengamatan dengan distribusi mendekati normal. Namun, hanya melihat histogram bisa menyesatkan, terutama dengan sampel kecil. Oleh karena itu, metode yang lebih dapat diandalkan adalah melihat *probabiliti normal*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal membentuk diagram garis lurus, dan data grafis dibandingkan dengan garis diagonal. Ketika distribusi data normal, garis yang mewakili data sebenarnya melewati garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah *unexplained error* bersifat *univariat*. Heteroskedastisitas terjadi karena adanya perubahan

kondisi yang tidak dijelaskan dalam spesifikasi model regresi. Dengan kata lain, heteroskedastisitas terjadi ketika residual tidak memiliki varians yang konstan. (Kusumastuti, 2012, hlm. 58). Teknik uji dengan uji-t nilai t-hitung lebih dari tabel, berarti tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika t-hitung lebih besar dari pada t-tabel, berarti terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot diagram*, dimana sumbu X merupakan prediktor dari Y yang telah diprediksi. Dan sumbu Y adalah residual ($Y - \text{prediksi } Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentize*. Dasar pengambilan keputusan *scatterplot diagram* adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik atau pola-pola yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian multivariat digunakan untuk mengetahui adanya variabel bebas yang menunjukkan kemiripan antar variabel bebas dalam model. Kesamaan antara variabel bebas menghasilkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu juga pengujian ini juga dirancang untuk menghindari pengambilan keputusan tentang pengaruh subset dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan antara 1 – 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linier berganda ini, besar kecilnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait dapat dilihat dengan melihat besar kecilnya koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan. Apabila total determinasi yang diperoleh (R^2) mendekati 1(satu), maka model tersebut dapat dikatakan lebih menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Sebaliknya, semakin dekat determinan umum (R^2) dengan 0 (nol), semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Subanti dan Hakim, 2014, hlm. 131)

b. Uji t (t test)

Uji t digunakan untuk mengujinseberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kuat tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan kurang dari tingkat kesalahan (0,1) berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan lebih dari tingkat kesalahan (0,1) berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

c. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait signifikan atau tidak. Metode pengujian, yaitu :

- 1) Jika f_{hitung} lebih besar dari tingkat kesalahan (0,1), berarti ada pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
- 2) Jika f_{hitung} lebih kecil dari *margin of error* (0,1) berarti tidak ada pengaruh yang nyata atau signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (H_0 diterima)

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu :

1. Tahap pendahuluan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen penasihat untuk persetujuan kemudian diajukan kepada tim proposal skripsi. Tahapan awal ini dilakukan oleh penulis pada 25 Desember 2021 dan mendapatkan persetujuan untuk melakukan seminar penelitian pada 28 September 2022.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah proposal disetujui, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah menggunakan

metode yang telah peneliti pelajari sebelumnya. Hasil penelitian diolah menggunakan *software SPSS* agar lebih mudah dalam perhitungan.

4. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bab IV dan V berdasarkan sistematika penulisan berdasarkan pedoman penulisan skripsi agar menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen penasihat.